

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) MAWAR Karanggeneng Kabupaten Lamongan selama kurun waktu 10 bulan, yaitu pada bulan Januari – Oktober 2013 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dapat diketahui penggunaan aliran kas perusahaan selama periode tersebut. Arus kas KJKS MAWAR selama kurun waktu 10 bulan yaitu dari bulan Januari – Oktober 2013 mengalami surplus. Hal ini dapat dilihat dimana kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi dan investasi perusahaan dapat mengimbangi penggunaan kas pada aktivitas investasi dan pendanaan.
2. Tingkat likuiditas yang dimiliki Koperasi dinilai terlalu tinggi atau dengan kata lain KJKS MAWAR dalam keadaan likuid, namun terlalu tingginya tingkat likuiditas juga menunjukkan bahwa kurangnya pengelolaan dana yang dimiliki sehingga masih banyak dana yang menganggur. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas, *current ratio* Koperasi diatas 100% meskipun setiap bulannya mengalami penurunan, dan dengan menggunakan

kas perusahaan KJKS MAWAR dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas adalah pengukuran tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas sebagai sumber datanya yang dihitung melalui perhitungan rasio likuiditas, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Setelah dilakukan perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* yaitu tingkat likuiditasnya diatas 100%, hal ini disebabkan karena tingkat pendapatan kas dari aktivitas operasi dan investasi terus mengalami peningkatan setiap bulannya, meskipun kewajiban pendek KJKS juga meningkat, dan perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas bersih perusahaan yang bersumber dari aktivitas operasi dan investasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan analisis laporan arus kas pada suatu perusahaan dapat ditentukan tingkat likuiditasnya. Hal ini sangat berguna bagi perusahaan dan investor atau kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar dan kas yang tersedia yang perolehannya berasal dari aktivitas operasi dan investasi, serta dapat diketahui untuk apa saja kas tersebut digunakan. Diharapkan kepada KJKS MAWAR untuk dapat lebih memanfaatkan dana yang dimiliki sehingga dana titipan dari anggota bisa lebih berkembang.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) MAWAR Karanggeneng, Kabupaten Lamongan maupun penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi KJKS MAWAR Karanggeneng Kabupaten Lamongan, diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan kas yang cukup baik. Arus kas harus selalu mendapatkan perhatian yang lebih dari manajemen perusahaan, karena arus kas merupakan jiwa (*lifeblood*) bagi suatu perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan. Dengan dana kas yang cukup besar diharapkan KJKS MAWAR dapat meningkatkan investasi disektor lain yang dapat bermanfaat bagi Koperasi dimasa yang akan datang, investasi tersebut seperti melakukan investasi pada KJKS lain atau sektor lain yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dana titipan dari para anggota bisa lebih berkembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut masalah likuiditas perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, mengingat dalam penelitian saat ini masih banyak kekurangan.